

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemimpin merupakan seseorang yang mampu menggerakkan, mengarahkan dan mempengaruhi orang-orang yang berada dalam lingkup kepemimpinannya, untuk melaksanakan pekerjaan-pekerjaan demi tercapainya tujuan bersama. Jika melihat dari dulu hingga sekarang, yang dianggap pantas atau melekat untuk menjadi pemimpin adalah seorang laki-laki, sehingga timbul yang namanya ketimpangan gender dengan menempatkan wanita pada pihak yang “tidak” menguntungkan.

Seperti yang tertanam dalam benak kita semua, bahwa wanita hanya bekerja ditiga ruang lingkup yaitu, kamar, kasur dan dapur tanpa dapat bekerja dan bereksplorasi diranah publik. Padahal, jika kita melihat dengan adanya perkembangan sekarang ini, banyak wanita yang mampu memimpin dan memiliki pendidikan yang tinggi.

Pendidikan tinggi yang ada sekarang ini, sangatlah menunjang bagi wanita untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Terlebih dalam hal menjadikan wanita itu memimpin dalam suatu instansi baik itu instansi pemerintahan maupun instansi swasta. Dalam perkembangan zaman sekarang yang semakin hari semakin berkembang, kini wanita secara perlahan telah masuk dalam ranah publik, dapat berbaur dengan masyarakat luas, dengan mengembangkan segala apa yang mereka miliki, salah satunya adalah dengan menjadi seorang pimpinan dalam sebuah instansi

baik itu instansi pemerintah maupun swasta. Untuk menjalankan tugas tentunya sebagai seorang pemimpin banyak hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah Manajemen komunikasi.

Dalam Manajemen komunikasi terdapat model yang menggambarkan tingkatan komunikasi manusia yang dinamakan dengan “*Russian Matouschka Dolls* atau Boneka Rusia Matouschka”. Boneka ini digambarkan berlapis-lapis yang dimulai dari boneka terkecil menuju ukuran boneka terbesar tetapi berada dalam satu kesatuan. Boneka ini menggambarkan bagaimana tingkatan dalam hal komunikasi yang diawali dari diri kita sendiri (*Self*) hingga *People in System* atau sistem organisasi manusia dan cara untuk membuat sistem tersebut bekerja atau berfungsi.

Sistem organisasi manusia dan cara untuk membuat sistem tersebut bekerja dan berfungsi ini telah masuk pada tataran bahwa sistem manusia atau organisasi akan memberikan dampak pada kegiatan manusia. Dengan siapa kita bergaul sehari-hari, tentunya dapat memberikan dampak terhadap gaya komunikasi kita. Hal ini tentunya yang harus diketahui dan dimiliki oleh seorang pimpinan instansi baik itu instansi pemerintahan maupun swasta. Lebih khususnya jika suatu instansi pemerintahan maupun swasta tersebut dipimpin oleh seorang wanita.

Wanita pada era sekarang ini telah banyak memberikan kontribusi dalam segala bidang, baik itu bidang sosial, politik, ekonomi, kesehatan, pertahanan dan keamanan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta dalam bidang pendidikan. Ini terlihat pada kondisi yang ada disekitar kita. Contohnya di Universitas Negeri Gorontalo, Fakultas Ilmu Sosial, ada salah seorang wanita yang menjabat sebagai

Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, dalam hal ini peneliti menjadikannya sebagai subjek penelitian. Hal ini dapat kita lihat bahwa, kini wanita dapat bersaing dengan laki-laki dalam ranah publik hingga menjadi seorang pemimpin yang dapat memimpin para laki-laki.

Tentunya hal ini menarik untuk kita kaji lebih mendalam, karena yang kita tahu bersama selama ini yang menjadi seorang pimpinan hanyalah seorang laki-laki yang dianggap mampu memegang peran sebagai seorang pemimpin. Namun saat ini wanita mampu menembus kebuntuan pemikiran kita bersama yang berfikir bahwa wanita hanya bekerja ditiga wilayah yakni sumur, kasur dan dapur.

Alasan peneliti menjadikan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial,UNG sebagai subjek dalam penelitian ini, selain karena telah lama menjabat sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial,UNG Periode 2015-2018, jabatan inipun sangatlah berperan dalam hal pengambilan keputusan mahasalah kemahasiswaan. Sehingga, jabatan ini berhubungan erat dengan para pimpinan-pimpinan jurusan beserta prodi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial,UNG.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan judul “**Manajemen Komunikasi Kepemimpinan Wanita** (Analisis Kepemimpinan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial,UNG)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang diatas yang telah diuraikan, penulis merumuskan sebuah masalah tentang **“Bagaimana Manajemen Komunikasi Kepemimpinan Wanita? (Analisis kepemimpinan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial,UNG)”**

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagai sebuah kajian ilmiah dan sesuai dengan prinsip penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai, Untuk mendeskripsikan Manajemen Komunikasi Kepemimpinan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial,UNG .

1.4 Manfaat Penelitian

Selain ada tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini pun diharapkan bermanfaat bagi banyak pihak. Hasil dari penelitian ini kiranya bermanfaat sebagai berikut:

- a. Penulis memperoleh pengetahuan serta mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah dalam menganalisa permasalahan di lapangan.
- b. Penulis akan memperoleh informasi mengenai bagaimana Manajemen Komunikasi yang dilakukan oleh Kepemimpinan Wanita.
- c. Sebagai sumbangan dan menjadi masukan/pertimbangan kepada instansi terkait dalam membuat kebijakan-kebijakan khusus bagi dinamika kehidupan wanita di Indonesia.